

## **Bab V**

### **Penutup**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian diatas maka, penulis dapat menyimpulkan, dalam seni tari bila ditarik maka tarian ini memiliki makna tentang kehidupan yang sangat dalam khususnya saat manusia itu lahir ke dunia. Saat manusia itu lahir dia akan ditemani teman secara batiniah yang orang jawa menamainya *sedulur papat limo pancer, sedulur papat limo pancer* ini akan menemani manusia dari bayi sampai dewasa. Saat dewasa *sedulur papat limo pancer* ini membentuk suatu napsu yang diberinama napsu mutmainah, lawwama, sufliyah dan amarah. Semuanya memiliki kekhasan dan warna tersendiri anantara lain warna putih, kuning, merah dan hitam. Warna ini terbentuk bukan secara lahiriyah tetapi secara batiniah.

Dalam seni tari kreasi, kususnya tari Putri Kusumo ini mengandung nilai historis yang sangat mendalam kususnya saat ratu tribuwa tungga dewi menaiki tahta, disimbolkan pada saat gerak suko suko penari yang awalnya lemah lembut berubah gerak menjadi enegik sehingga menciptakan suasana yang berbeda, menimbulkan pengertian yang berbeda bagi penontonya.

#### **B. Saran**

Diharapkan studi tentang arti simbol dari putri kusumo ini dapat memberikan gambaran terhadap mahasiswa kusunya masyarakat ummum, tentang suatu budaya seni tari khas mojkerto yang dialamnya serat akan makna adiluhung. Dalam penelitian ini juga banyak kekuranganya maka, dalam kesempatan lain dapat diteruskan penelitian ini yaitu berbicara tentang bagaimana si penari dapat

berkomunikasi secara simbol kepada penonton dan bagi mana penonton dapat mengerti dan paham antara satu dengan yang lainnya

